

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

MET English Course ialah salah satu tempat kursus bahasa Inggris di Kota Jambi dan sudah memiliki tiga cabang yang tersebar di Kota Jambi (IDalamat, 2021). Tempat kursus ini didirikan pada tahun 2007 oleh Sutarno. MET ini tersedia berbagai *basic class* mulai dari tingkat SD hingga SMA, serta terdapat program khusus untuk persiapan ujian TOEFL dan IELTS. Selain itu, MET English Course juga terdapat program pengajaran anak KB/PAUD yang bernama “Superkids”.

Dalam pembelajaran IELTS, MET telah menjadi referral agent resmi untuk pengesanan IELTS di Jambi melalui kemitraan strategis dengan IDP IELTS. Selain itu, MET English Course memperluas layanannya melalui kolaborasi dengan Synergi, sebuah organisasi yang berfokus pada membantu siswa dalam proses persiapan studi ke luar negeri. Ini menjadikan MET bukan hanya sekedar tempat kursus, tetapi juga mitra terpercaya dalam mewujudkan impian siswa untuk studi di luar negeri.

Dari hasil observasi dari media sosial MET dan internet mengenai MET English Course, MET hanya mengandalkan konten di media sosial untuk menginformasikan layanan yang ditawarkan. MET memiliki tiga akun milik masing-masing cabangnya, yang masing-masing akun tersebut kurang terkoordinasi dalam penyampaian informasi yang konsisten, sehingga pesan yang disampaikan terpecah dan pesan yang diterima oleh audiens berbeda-beda. Hal ini dapat menyebabkan kebingungan di kalangan calon siswa dan orang tua terkait program dan layanan yang ditawarkan di setiap cabang. Konsistensi pesan dapat membangun citra yang kuat bagi suatu organisasi/perusahaan dan dapat membangkitkan kepercayaan para pelanggan (Sjahrudin et al., 2023, h.48).

Dari hasil pre-kuesioner yang disebarakan kepada sepuluh responden, penulis dapat menyimpulkan bahwa terdapat variasi pemahaman di kalangan masyarakat mengenai program yang ditawarkan oleh MET English Course.

Beberapa responden hanya mengetahui bahwa MET memiliki program *Basic Class*, IELTS, dan TOEFL, sementara program MET English Course yang lain masih belum terlalu dikenal oleh masyarakat Jambi. Hal ini menunjukkan bahwa informasi mengenai keseluruhan program MET belum tersampaikan secara merata dan jelas kepada publik.

Oleh karena itu, penulis menyimpulkan bahwa penting untuk melakukan perancangan website yang bertujuan sebagai media informasi yang mencakup seluruh informasi terkait MET English Course. Menurut Rochmawati (2019), website merupakan kumpulan berbagai informasi yang terdiri dari halaman-halaman web yang terhubung satu sama lain. Dengan website, MET English Course dapat menyajikan informasi secara terstruktur, lengkap, dan mudah diakses oleh semua kalangan. Hal ini akan memungkinkan calon siswa, orang tua, dan pihak-pihak yang tertarik untuk mendapatkan informasi yang mendetail mengenai program-program dan keunggulan MET English Course tanpa harus mengunjungi lokasi fisik lembaga tersebut terlebih dahulu.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dengan latar belakang yang telah dijelaskan pada uraian diatas, berikut merupakan masalah yang ditemukan :

1. MET English Course saat ini hanya mengandalkan konten feeds dan story di media sosial untuk menyampaikan informasi tentang layanan yang ditawarkan.
2. Informasi mengenai keseluruhan program MET English Course terpecah serta desain yang tidak konsisten, seperti penggunaan warna dan penempatan logo yang tidak seragam.

Sehingga penulis memutuskan rumusan masalah sebagai berikut :

Bagaimana perancangan Website MET English Course?

1.3 Batasan Masalah

Perancangan ini ditujukan kepada masyarakat berusia 30 – 45 tahun di Kota Jambi yang memiliki anak KB/PAUD – SMA. Hal ini dikarenakan individu dengan rentang usia tersebut umumnya sudah memiliki anak sudah mapan secara finansial dan lebih cenderung memprioritaskan pendidikan untuk anak-anak mereka. Selain itu, audiens yang ditargetkan memiliki SES A – B, dengan menggunakan metode penyampaian informasi secara digital. Ruang lingkup perancangan akan dibatasi pada pembuatan website yang mencakup informasi terkait MET English Course.

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan, tujuan penulis adalah membuat perancangan *website* MET English Course.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Berikut penjabaran beberapa manfaat dari perancangan tugas akhir :

1. Manfaat Teoretis:

Manfaat penelitian ini yaitu sebagai usaha peningkatan pemahaman masyarakat terhadap program dan layanan akan MET English Course melalui perancangan website. Penelitian ini diharapkan menjadi khazanah ilmu pengetahuan Desain Komunikasi Visual yang dapat menjadi referensi bagi penelitian-penelitian selanjutnya yang ingin melakukan perancangan *website* pada brand lainnya.

2. Manfaat Praktis:

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi dosen atau peneliti lain mengenai pilar identitas DKV, khususnya dalam website. Perancangan ini juga dapat bermanfaat sebagai referensi bagi mahasiswa lain yang tertarik dalam merancang website dan topik MET English Course. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi dokumen arsip universitas terkait dengan pelaksanaan Tugas Akhir.